
ANALISA PERANCANGAN SISTEM INFORMASI REKAM MEDIS TEST NARKOBA PADA MAHASISWA BARU UPI YPTK PADANG 2017

Okta andrica putra, Syafrika Deni Rizki
Universitas Putra Indonesia YPTK Padang
e-mail: okta.andrica@gmail.com, deny_rizky576@yahoo.co.id

Abstrak

Sistem informasi rekam medis merupakan perangkat lunak yang biasa digunakan untuk merekam riwayat kesehatan pasien dalam bentuk basis data[1]. Sedangkan menurut [2] sistem informasi rekam medis adalah salah satu sistem informasi yang bertujuan untuk mengelola data pasien yang mendaftar untuk berobat pada periode waktu tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi rekam medis merupakan sistem yang biasa digunakan untuk merekam riwayat kesehatan pasien dan untuk mengelola data pasien yang mendaftar

Kata Kunci : Perancangan, Rekam Medis, Mahasiswa

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi rekam medis merupakan perangkat lunak yang biasa digunakan untuk merekam riwayat kesehatan pasien dalam bentuk basis data[1]. Sedangkan menurut [2] sistem informasi rekam medis adalah salah satu sistem informasi yang bertujuan untuk mengelola data pasien yang mendaftar untuk berobat pada periode waktu tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi rekam medis merupakan sistem yang biasa digunakan untuk merekam riwayat kesehatan pasien dan untuk mengelola data pasien yang mendaftar.

Kampus upi yptk padang telah lama menjalin kerjasama dengan RS aisisiah khususnya dalam pemeriksaan kesehatan mahasiswa baru melalui test narkoba. Apabila calon mahasiswa tersebut positif narkoba maka segala bentuk urusan yang berhubungan dengan penerimaan mahasiswa baru tersebut akan dibatalkan.

Pada zaman teknologi yang dirasakan saat ini, sangat aneh rasanya jika masih ada rumah sakit yang masih melakukan rekam medis menggunakan buku besar yang dicatat dengan manual. Hal ini akan menyebabkan antrian pada saat pendaftaran maupun saat pengambilan hasil test narkoba tersebut. Untuk itu perlu dibangun sistem informasi yang terkomputerisasi, sehingga akan mempercepat proses pendaftaran dan test narkoba. Oleh sebab itu, berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk membuat aplikasi yang dapat membantu RS aisisiah.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Sistem

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu susunan yang tertentu

2.2. Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

2.3. Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan

2.4. Pengertian rakam medis

Dalam penjelasan Pasal 46 ayat (1) UU Praktik Kedokteran, yang dimaksud dengan rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Fungsi atau tujuan dari rekam medis adalah: adalah untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan. Tanpa didukung suatu sistem pengelolaan rekam medis yang baik dan benar, maka tertib administrasi tidak akan berhasil.

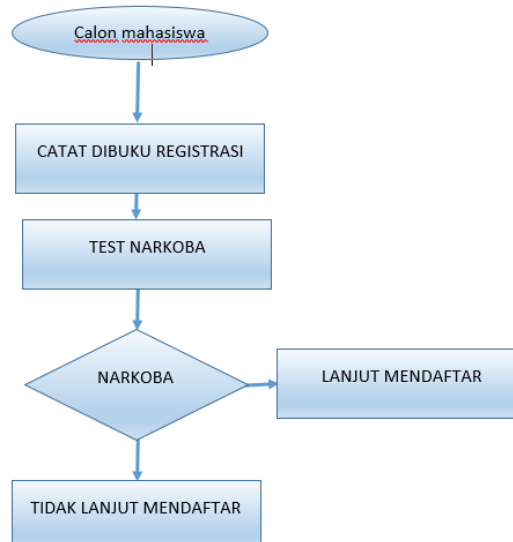
3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode waterfall meliputi tahap analisis, perancangan, pembuatan aplikasi dan pengujian. Alat bantu yang digunakan diantaranya adalah flowchart, DFD (data Flow diagram) dan ERD. Implementasi menggunakan Bahasa pemrograman VB.net dengan database MySQL. Pengujian dilakukan dengan metode blackbox untuk pengecekan masukan dan keluaran apakah telah sesuai dengan yang diharapkan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Urutan system yang telah ada sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Pendaftaran dengan mengambil antrian
2. Unit pendaftaran melakukan pemanggilan terhadap pasien (calon mahasiswa) sesuai antrian.
3. Unit pendaftaran meminta pasien untuk mengisi formulir kemudian mencatat ke dalam buku besar setelah itu pasien menunggu panggilan berikutnya.
4. Unit pendaftaran memberikan perangkat test urine kepada pasien yang telah dicatat ke buku besar untuk diberikan kepada unit pemeriksaan.



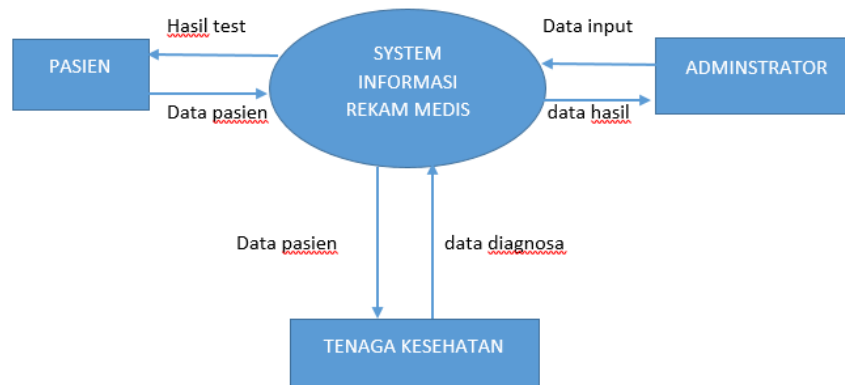
GAMBAR 1. ALUR PELAYANAN TEST NARKOBA KAMPUS UPI YPTK

PERANCANGAN SISTEM

DFD level konteks hanya terdiri dari satu proses beserta external entity yang dibutuhkan tanpa simpanan. Dalam DFD level konteks system informasi rekam medis test narkoba mempunyai tiga external entity yaitu pasien (calon mahasiswa), tenaga kesehatan dan administrator.

1. Pasien : pasien adalah calon mahasiswa yang telah lolos ujian dan dinyatakan lulus. Pasien mendaftarkan diri dengan memberikan nomor ujian.
2. Tenaga kesehatan : tenaga kesehatan memeriksa pasien lalu mencatat data hasil diagnose test narkoba dan memberikan hasil test ke pasien.

- Administrator : administrator hanya melakukan pengolahan data yang didapat dari hasil registrasi pasien.



PENGUJIAN

Pengujian system dilakukan untuk menemukan kesalahan-kesalahan yang mungkin masih terdapat dalam aplikasi dan mengetahui apakah program yang dibuat telah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengujian ini dilakukan dengan metode blackbox yaitu pengecekan masukan dan keluaran apakah sesuai dengan yang diharapkan (sulisyanto, 2010)

Table 1. rencana pengujian

| Kelas Uji | Butir uji | Jenis Uji |
|----------------|--------------------------------------------------|-----------|
| Login | Unit pendaftaran Tenaga Kesehatan | Black Box |
| Pengisian data | Pengisian data pasien Pengisian data diagnosa | Black Box |

Table 2. pengecekan login

Kasus dan hasil uji (data normal)

| Data masukan | harapan | Pengamatan | Kesimpulan |
|-----------------------------------|---------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|------------|
| Nama : user1 Kata kunci : 1234 | Tercantum pada text box nama dan kata kunci | Dapat mengisi login unit pendaftaran sesuai yang diharapkan | diterima |

Kasus dan hasil uji (data salah)

| Data masukan | harapan | Pengamatan | Kesimpulan |
|--------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Nama : sembarang Kata kunci : sembarang | Tidak dapat login dan menampilkan pesan "nama dan kata kunci salah" | Pengguna tidak dapat login dan menampilkan pesan " nama dan kata kunci salah" | diterima |

Table 3. pengisian data pasien

Kasus dan hasil uji (data normal)

| Data Masukan | Harapan | Pengamatan | Kesimpulan |
|-------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|------------|
| Masukkan identitas dan biodata pasien serta no ujian. | Seluruh data diisi sesuai dengan ketentuan dan disimpan di file database | Dapat melakukan penyimpanan data dengan benar | diterima |
| Klik tombol simpan | Data tersimpan di file pasien | Tombol simpan dapat berfungsi sesuai yang diharapkan | diterima |

| Kasus dan hasil uji (data salah) | | | |
|----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| Data Masukan | Harapan | Pengamatan | Kesimpulan |
| No registrasi tidak diisi sesuai dengan no ujian dan ada yang kosong | Penyimpanan tidak dapat dilakukan dan muncul pesan no registrasi tidak ada | Tidak dapat melakukan penyimpanan data. | Diterima |
| Klik tombol simpan | Penyimpanan tidak dapat dilakukan | Penyimpanan gagal dan menampilkan pesan “silahkan isi data dengan lengkap” | diterima |
| | | | |

5. KESIMPULAN

Setelah melakukan pengumpulan data, penelitian dan analisis terhadap masalah yang ada, maka penulis dapat menari beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. untuk merancang system informasi rekam medis menggunakan sebuah aplikasi yang mudah digunakan
- b. integrasi data rekam medis antara RS aisisiah dengan kampus UPI yptk
- c. pihak RS aisisiah dapat melihat data rekam medis calon mahasiswa yang positif atau negative menggunakan narkoba.
- d. Pihak kampus dapat melihat data rekam medis calon mahasiswa mahasiswa yang positif atau negative menggunakan narkoba.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Saputra, Dimas Eka. 2011. Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis Borland Delphi 7 Di Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Ratu Zalecha Martapura. Banjarbaru.
- [2] Sukanto dkk, 2012. Sistem Terpadu Rekam Medik Rumah Sakit Dengan Smart Card. Semarang.
- [3] A.S.,Rosa; & Shalahuddin, M, 2011, Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak. Modula, Bandung
- [4] fatta, Al Hanif 2007. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi. Andi. Yogyakarta.